

**PELAKSANAAN UU NO.6 TAHUN 2011 TENTANG KEIMIGRASIAN
TERHADAP PENYALAHGUNAAN VISA IZIN TINGGAL KUNJUNGAN
LEWAT BATAS WAKTU (OVERSTAY) DI KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI
DENPASAR**

NOVEM RIYANI

ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

e-mail : novemriyani@gmail.com

ABSTRACT

The beauty of Indonesia nature become fascination for foreigner to visit Indonesia but some of foreigner break the rules about immigration in Indonesia, one of them is overstayed. The purposes of the research are to understand and analyze the law enforcement to foreigner who overstayed and to understand and analyze the factors affecting of law enforcement. This research method researchers used descriptive research. In this descriptive research where the researcher describes the phenomena that occur in society related to the research being carried out. The research data obtained through an interview and data processing through data collection, data presentation, data analysis, and conclusions. The law enforcement in Denpasar Immigration Office Class I done in supervision and enforcement. The supervision to foreigner in Indonesia were done in 2 (two) stages, they are inspection of administrative and supervision in the real. The enforcement are pay a fine and deportation that give to foreigner. The contributing factors are collaborate between denpasar Immigration Class I and relevant agencies such as, Bali Regional Police, Police Major Resort City of Denpasar, society's participation and guarantor's active to account for the presence and activities of foreigner. Obstacle factors are the long distance to get the working area of Denpasar Immigration Office Class I, and the number of law enforcement teams in Denpasar Immigration Office Class I inadequate.

Keywords : *Immigration, Foreigner, Overstay*

ABSTRAK

Keindahan alam Indonesia menjadi daya tarik bagi wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia, namun demikian tidak sedikit warga negara asing (WNA) melakukan pelanggaran terkait keimigrasian di Indonesia alah satunya melanggar batas waktu izin tinggal (overstay). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penegakan hukum terhadap warga negara asing (WNA) yang melanggar izin tinggal (overstay) dan

untuk mengetahui dan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi penegakan hukumnya. Metode penelitian ini peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian deskriptif ini dimana peneliti menggambarkan fenomena yang terjadi di masyarakat yang berkaitan dengan penelitian yang di kerjakan. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, sedangkan proses pengolahan data melalui pengumpulan data, penyajian data, analisis data, dan kesimpulan. Penegakan hukum di Kantor Imigrasi Kelas I Denpasar dilakukan dengan tahap pengawasan dan penindakan. Pengawasan terhadap warga negara asing (WNA) dilakukan dengan 2 (dua) tahap, yaitu pengawasan administratif dan pengawasan lapangan. Penindakan dilakukan kepada WNA dengan memberikan pengenaan biaya beban atau deportasi. Faktor pendukungnya adalah Kantor Imigrasi Kelas I TPI Denpasar bekerja sama dengan instansi terkait seperti Kepolisian Daerah Bali, Polresta Denpasar beserta jajarannya, dan partisipasi masyarakat serta aktifnya penjamin dalam mempertanggung jawabkan keberadaan dan kegiatan warga negara asing (WNA). Faktor penghambatnya adalah jarak tempuh yang sangat jauh untuk menjangkau seluruh wilayah kerja Kantor Imigrasi Kelas I TPI Denpasar, dan jumlah tim penegak hukum di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Denpasar yang kurang memadai.

Kata kunci : *Imigrasi, Warga Negara Asing, Overstay*

